



**FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
JAKARTA**

Anastasia Septi Ida Minarni (04201-010)

Persepsi Khalayak (Personil Satker Divisi Profesi dan Pengamanan) Terhadap Peran
Humas Polri

i-xi+80 Halaman

Bibliografi : 29 Acuan (1980-2008)

ABSTRAKSI

Humas merupakan bidang atau fungsi tertentu yang diperlukan oleh setiap organisasi, baik itu organisasi yang bersifat profit maupun non profit. Humas harus bisa menyelenggarakan suatu komunikasi timbal balik, antara organisasi dengan publiknya untuk menciptakan saling pengertian (*Public Understanding*) dan dukungan (*Public Support*). Humas sebagai pendukung dalam organisasi ikut menentukan kemajuan organisasi secara efektif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Persepsi Khalayak khususnya personil satker Divpropam terhadap Peran Humas Polri.

Yang menjadi kerangka Pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah komunikasi, Humas, Fungsi Humas, Tugas Humas, Peran Humas, Aktivitas Humas, Media Humas, Humas Pemerintahan, Khalayak/Publik, Khalayak Internal, Internal Relations dan Persepsi.

Tipe dari penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan metode *survei*, dimana populasi yang digunakan adalah personil satker Divpropam yang berjumlah 384 orang dan dengan sampel berjumlah 77 orang. Mekanisme penarikan sampel yang digunakan yaitu dengan *stratified random sampling*.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, disimpulkan bahwa Persepsi responden mengenai Humas dapat dikatakan positif.. Hal ini berarti bahwa Humas telah menjalankan perannya. Dalam penelitian selanjutnya penulis menyarankan, humas harus menjalankan perannya sebagai ahli pemecah masalah secara optimal serta perlu dikembangkan media internal khususnya intranet agar penyampaian pesan ke semua unit tersebar secara efektif dan efisien. Selain itu, diharapkan terdapat penelitian yang berbeda mengenai factor-faktor lain, baik yang berhubungan dengan pihak internal maupun pihak eksternal. Humas Polri juga harus terus meningkatkan kemampuan peran dan fungsinya baik yang bersifat formal maupun informal.